

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Perbedaan budaya merupakan akar dari permasalahan Irlandia dengan Inggris, dari akar tersebut terus berkembang hingga ke berbagai masalah lainnya. Irlandia yang pada saat itu jauh lebih lambat perkembangannya daripada Inggris, telah membuat Irlandia mengalami kekalahan dalam peperangan hingga akhirnya mereka matang, dan lebih siap menghadapi Inggris. Lalu Inggris yang dengan ambisinya ingin membuat Irlandia tunduk dalam satu pemerintahan, hanya dapat terlaksana saat undang-undang persatuan dikeluarkan. Walaupun undang-undang tersebut hanya berlaku sebentar, karena pihak Irlandia mengusahakan untuk undang-undang rumah tangga disahkan supaya mereka memiliki tatanan pemerintahan sendiri dan tidak bergantung pada Inggris.

Namun Inggris disini memiliki peran yang sentral dalam pembentukan sejarah Irlandia, karena melalui Inggris ini Irlandia dapat memunculkan rasa dan sifat nasionalismenya di benak rakyat Irlandia dalam beberapa generasi kedepannya. Artinya masyarakat Irlandia mulai berpikir bahwa persatuan akan membawa kemerdekaan pada Irlandia, akan tetapi Inggris terus berusaha menjadi bayang-bayang untuk Irlandia merdeka. Pasalnya mereka selalu mengintervensi urusan pemerintahan Irlandia dari semenjak dahulu, akibatnya orang-orang Irlandia menjadi semakin risih pada orang-orang Inggris dan mengakibatkan gerakan-gerakan sosial dilakukan untuk menolak rezim Inggris di Irlandia. Selain itu juga, bila melihat secara historis Inggris hanya memanfaatkan Irlandia dalam berbagai aspek, seperti peristiwa pembendaharaan Irlandia yang diambil oleh Inggris, pengusasaan kursi di parlemen, menyulitkan Irlandia didepan para parlemen *House of commons dan House of lords*, pengiriman tantara untuk perang dunia, dan menahan-nahan agar Irlandia tidak melepaskan dirinya dari Inggris.

Hal tersebut telah menghasilkan bahwa rasa nasionalisme diatas segala-galanya, dan melalui nasionalisme ini pemikiran rakyat menjadi berkembang, sehingga menciptakan rasa cinta pada tanah air yang dapat membuat sebuah persatuan dan adanya

rasa saling menjaga keutuhan nasional. Apabila nasionalisme dapat dikembangkan lebih baik lagi, maka nanti akan menghasilkan sebuah kesadaran yang dapat membuat Irlandia

mendapatkan hak-hak kemerdekaannya. Oleh karena itu, dalam peristiwa kemerdekaan Irlandia ini, peran dari elit-elit nasionalisme Irlandia sangat tinggi dan sangat berpengaruh.

Cara dan pertimbangan dari para pemimpin yang ada di Irlandia ini sudah sangat tepat, karena Irlandia sadar mereka hanya mengandalkan kepercayaan mereka pada rasa nasionalisme yang dimiliki oleh seluruh rakyatnya sehingga terciptanya suasana dan dukungan moril bagi para pejuang yang memperjuangkan kemerdekaan Irlandia, oleh karena itu sulit apabila masyarakat Irlandia tidak menerapkan nasionalisme dalam kehidupan. Karena nanti dapat terlihat dari bagaimana cara mereka mempertahankan bangsanya, baik mempertahankan secara konvensional maupun modern. Hal tersebut yang terus kita hidupkan dalam hidup berbangsa dan bernegara, dan jangan biarkan orang lain atau bangsa asing mengambil hak-hak yang telah kita miliki.

Penting apabila melihat perjuangan Irlandia yang sudah lama mereka lakukan, dari zaman mereka kerajaan hingga zaman menuju modern, dimana teknologi sudah mulai berkembang pesat. Pemikiran dari individunya juga sudah berbeda dari yang sudah-sudah, dan strategi serta kesiapan mental dari tiap orang yang semakin kesini semakin mudah dibentuk, karena sudah mengedepankan akal sehat.

Perjuangan Irlandia juga tidak mudah mereka alami, seperti adanya kekalahan-kekalahan besar yang pernah dialami, hingga menyebabkan korban, harta, tahta, benda yang mereka miliki. Tapi darisana dapat kita lihat, bahwa bangsa Irlandia tidak menyerah dengan keadaan walaupun dengan keadaan yang pincang, dan sudah tidak memungkikan lagi untuk melakukan gerakan yang lain. Hal ini juga berpengaruh kepada kepemimpinan yang Irlandia miliki, seperti mereka memiliki elit-elit yang handal dalam pertempuran, oleh karena itulah pertempuran tersebut yang dapat mengembangkan rakyat biasa menjadi pasukan yang siap dalam perang. Hadirnya kepemimpinan yang berkarisma juga telah melihat bagaimana mereka yang berpandangan lurus, dan menilai masa lalu sebagai hal yang harus dipelajari, dan telah membuat mereka menuntun pada kemenangan dan hasil-hasil sesuai impian dan cita-cita yang telah mereka dambakan

Oleh karena itu pentingnya sebuah sejarah untuk dipelajari adalah untuk memperbaiki nasib yang ada didepan, dan tidak mengulagi lagi kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi. Pada akhirnya akan menuntun mereka untuk menggapai cita-citanya. Perjanjian anglo-irlandia yang telah menjadi ciri bahwa mereka telah mengakhiri perang dan konflik-konflik yang pernah mereka alami selama beratus-ratus tahun. Walaupun perjuangan Irlandia belum berakhir, tetapi mereka sudah dapat memaksimalkan apa yang telah mereka perjuangkan. Hasil akhir dari pertempuran tersebut juga telah mengubah pola kehidupan yang biasa dari Irlandia menjadi tatanan baru, walau harus dihadapkan dengan konflik perang saudara terlebih dahulu.

Dari sini kita dapat menilai bagaimana orang-orang Irlandia berperilaku saat mereka tidak mendapatkan apa yang harusnya mereka miliki dari sejak lahir, kemudian melihat Inggris yang tetap mempertahankan ambisinya walaupun harus berperang melawa Irlandia, artinya Inggris juga memang memiliki jiwa nasionalismenya karena secara undang-undang Irlandia pernah menjadi bagian dari kerajaan namun berpisah, dan yang mereka lakukan adalah untuk mempertahankan dan menjunjung sifat nasionalisme mereka, walaupun dengan cara yang salah yaitu melalui represif, sehingga malah memunculkan kemarahan bagi Irlandia.

Irlandia yang statusnya menjadi negara baru atau *nation free state* akan menganut sistem repulik dan memiliki seorang presiden, dan tetap membiarkan Tentara Republik Irlandia menjadi organisasi pendukung untuk rezim yang berkuasa, dan memiliki suara saat diadakannya *Dail* kembali. Dengan awal pemerintahan Irlandia yang tidak stabil melalui banyak konflik, pada akhirnya hal tersebut yang membuat Irlandia tetap belajar kembali dan akhirnya dapat menyelesaikan konflik tersebut dan menjadi negara yang utuh dan masih tidak menjadi bagian dari Kerajaan Inggris hingga saat ini.

Pengaruh kekuasaan Irlandia juga menjadi peran penting dalam berjalannya pemerintahan mereka saat sudah merdeka. Pengaruh tersebut juga dibarengi oleh rasa nasionalisme yang mereka telah pegang juga, sehingga menciptakan kekuatan nasional yang kuat. Walaupun Inggris baru mengakui mereka saat setelah perang dunia 2 berakhir, Irlandia tidak terlalu mementingkan hal tersebut, karena bagi Irlandia kestabilan politik

dalam negeri yang akan membantu mereka dalam menjalankan pemerintahan yang mereka dirikan.

Peristiwa kemerdekaan Irlandia ini merupakan perjalanan Panjang dari perjuangan masyarakat Irlandia yang dengan semangatnya berusaha untuk menjadi negara yang berdiri sendiri tanpa ada bantuan dari negara lain. Peristiwa tersebut merupakan puncak perjuangan masyarakat Irlandia yang sudah lama mereka lakukan dari jaman kerajaan, hingga jaman persenjataan api. Konflik antara Inggris dan Irlandia berlandaskan konflik budaya yang memang banyak melatar belakangi peristiwa yang terjadi antara kedua negara tersebut, dan dari konflik tersebut menjadi semakin lebar ke masalah sosial masyarakat yang sangat kompleks. Permasalahan tersebut juga yang mendorong adanya perubahan sosial, dan mempengaruhi juga pemikiran rakyat Irlandia itu sendiri, walaupun Inggris berintrik memisah pandangan orang-orang Ulster dan Belfast, dengan orang-orang Dublin hal tersebut masih tidak melemahkan keinginan kuat masyarakat Irlandia untuk meraih hak-hak kemerdekaannya. Dengan berjalannya perang yang kurang lebih memakan waktu 2 tahun, Irlandia pada akhirnya meraih kemerdekaannya. Perjuangan mereka tidak hanya melalui peperangan, karena untuk mendapatkan hak kemerdekaan tersebut Irlandia dan Inggris bersepakat untuk membuat perjanjian yang sekaligus mengakhiri konflik mereka.

Akhir dari konflik tersebut yang menjadi puncak bagaimana Irlandia dapat meraih kemerdekaan dan kedaulatan bagi seluruh rakyatnya, hal tersebut juga yang menandakan bahwa Irlandia dinyatakan sebagai pemenang dalam perang kemerdekaannya. Berita kemerdekaannya ini langsung melesat ke semua kalangan masyarakat Irlandia, walau pada akhirnya kemerdekaan ini juga yang nantinya menjadi permasalahan baru bagi Irlandia karena ada yang tidak sepaham mengenai kemerdekaan bagi Irlandia. Akan tetapi, perjuangan dari rakyat Irlandia ini patut dicontoh karena dengan semangat pantang menyerah dan pemikiran nasionalisme yang kuat, menjadikan Irlandia sebagai bangsa yang ada hingga saat ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan Penelitian yang dikaji oleh peneliti mengenai “Latar Belakang Gerakan Sosial Tentara Republik Irlandia Dalam Perang 1919-1921” memiliki erat kaitannya dengan tema sejarah Eropa. Karena hal itu, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan, ilmu mengenai sejarah Eropa. Dengan demikian, penelitian yang diangkat oleh peneliti ini memiliki rekomendasi yang dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk penulis, sebagai pemberian pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah dan memberikan pengetahuan pada kemerdekaan Irlandia
2. Untuk Prodi Pendidikan Sejarah, sebagai pengembangan materi sejarah peradaban barat
3. Untuk sekolah menengah, sebagai pengembang materi peristiwa paska perang dunia 1.